

k cipta milik UIN Suska

Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## STRATEGI INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) RIAU DALAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM IZI BARBER SCHOOL DI PEKANBARU



### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Unyuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

### **DISUSUN OLEH:**

**KHAIRIL MIZAN 11444104569** 

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU

1442 H/ 2020 M

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



8

ilarang

Hak Cipta

N

### VERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU كلية الدعوة و علم الاتد

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya

adap penulis skripsi saudara

Dilindungi Undang-Undang

I

0 不

0

: Khairil Mizan

: 11444104569

k cipta milik UIN Suska Riau a Dilindungi Undang-Undang ng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis in

: Manajemen Dakwah

: Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

adul Skripsi :"Strategi IZI Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program and a second DI Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan melengkapi tugas serta memenuhi salah sami syarat untuk mencapui gelar Sarjana Sosial Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim menyebutkan persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Pembimbing,

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

of Mengetahui

Islamic University

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Bosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

1118 200901 1 006

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



### MENTERIAN AGAMA NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FACULTA DARWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

THE SOMEWHAN THE SOMEWHAN THE SOME J. H.R. Soebrantas No. 155 KM, 18 Simpang Baru Panam Pekandaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 862223

dengan judul "STRATEGI IZI RIAU DALAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK

Pekanbaru, 11 November 2020

NIP, 196606202006041015

Tim Penguji

e Islamic Univers

Distally signed by Dr. Masduki, M.Ac Dato 2020.11.18 08:26:54 +07:00

CDr. Masduki, MA

Nip: 19710612 199803 1 003

Penguji III

BZulkarnaini, M.Ag

NIP. 19710212200312 1002

Sekretaris/Penguji II

KhairuddineM

NIP.197208172009101002

Penguji IV

Artis, S.Ag, M.J.Kom NIP:19680607 200701 1 047

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



### EMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISL SYARIF KASIM RIAU KOMUNIKASI

الدعوة و علم

trantis No. 155 KM, 18 Simpang Baru Pariam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223 Fax: 0761-552052 Web www.in-suska.ac.id. E-mail:iain-sq@pekanbaru

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Hak ilarang ~ 0

Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, k cipta milik UIN Suska Riau ta Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tar

n Sembimbing Skripsi : Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Khairil Mizan

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya esempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Khairil Mizan MIM. 11444104569 dengan judul "Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Riau Dalam Bemberdayaan Mustahik Melalui Program Izi Barber School Di Pekanbaru" telah dapat ajajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

nyebutkan sum Barapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk Guji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

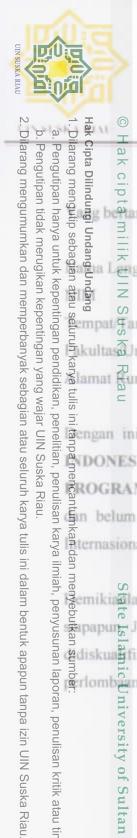
Gemikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima

Wassalomu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd., MA, P.hd NIP: 198111182009011006

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah kasih. Syarif Kasim Riau



Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

## SYARIF KASIM RIAU

am Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

bePtanda tangan di bawah ini :

Hak cipta milik UIN Suak Cipta Dilindungi Undang-Undang

k cipta milik UIN Suska Riau a Dilindungi Undang-Undang ing mengutip sebagian atau seluruh karya tuli

Khairil Mizan

: 11444104569

Siak Hulu, 11 November 1995

Dakwah dan Komunikasi / UIN Suska Riau

Desa Baru Siak Hulu Kampar

Bengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul "STRATEGI INISIATIF ZAKAT

NDONESIA (IZI) RIAU DALAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI

ROGRAM IZI BARBER SCHOOL DI PEKANBARU" belum pernah dipublikasikan

Ein belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan di tingkat Regional, Nasional atau

ternasional sebelumnya serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Semikiasilah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari sepapung Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran informasi, maka saya bersedia diskualifikasi ataupun dibatalkan dari status juara jika nanti menjadi juara dalam nber

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Yang menyatakan,

NIM 11444104569

versity of Sultan Syarif Kasim Riau

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Dilarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

0

0

Z

Sus

ka R

Sultan Syarif Kasim Riau

### **ABSTRAK**

Nama :Khairil Mizan

**J**urusan :Manajemen Dakwah

Judul :Startegi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam

Pemberdayaan Mustahik Melalui Program IZI Bzrber School Di

Pekanbaru

Fokus penelitian ini adalah menjelaskan strategi IZI Riau dalam meningkatkan pemberdayaan mustahik dalam program barber school untuk meningkatkan daya saing di masyarakat. Dalam penelitian ini berfokus kepada strategi IZI Riau dalam program pemberdayaan mustahik di pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan SDM mustahik di pekanbaru untuk menjadi mustahik yang mandiri dan bertrampil di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasu. Data yang dianalisa adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di IZI Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam pemberdayaan mustahik melalui program barber school sangat berguna bagi mustahik di pekanbaru untuk meningkatkan kualitas SDM di Pekanbaru. IZI Riau melakukan strategi, pertama strategi potensi mustahik, kedua, strategi pengawasan, *ketiga*, strategi evaluasi usaha mustahik. Strategi yang dilakukan IZI Riau dalam pemberdayaan mustahik di percaya dapat meningkatkan kualitas, potensi, dan ketrampilan mustahik di Pekanbaru. Dalam program barber school yang di lakukan IZI Riau sangat membantu mustahik dalam meningkatkan kualitas SDM. Manfaat yang di dapat dalam program pemberdayaan mustahik ini yaitu menjadikan SDM yang berkualitas dan berdaya saing di masyarakat.

Kata Kunci :Strategi,PemberdayaanMustahik

i



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**ABSTRACT** 

Name: Khairil Mizan

Department: Da'wah Management

**Title** : Riau Indonesian Zakat Initiative (IZI) Strategy in Empowering

Mustahik through the IZI Bzrber School Program in Pekanbaru

The focus of this research is to explain IZI Riau's strategy in increasing the The focus of this research is to explain IZI Kiau's strategy in increasing the empowerment of mustahik in the barber school program to increase competitiveness in society. In this study, it focuses on the strategy of IZI Riau in the mustahik empowerment program in Pekanbaru. The purpose of this research is to improve the human resources of mustahik in Pekanbaru to become independent and skilled mustahik in society. This research uses a qualitative approach with the case study method. The data analyzed were the results of interviews, observations, and documentation in IZI Riau. The results showed that the strategy of empowering mustahik through the barber school program was very useful for mustahik in Pekanbaru to improve the quality of human resources in Pekanbaru. IZI Riau implemented strategies, first the mustahik potential strategy, second, the supervision strategy, third, the mustahik business evaluation strategy. The strategy carried out by IZI Riau in empowering mustahik is believed to be able to improve the quality, Spotential and skills of mustahik in Pekanbaru. In the barber school program carried Tout by IZI Riau, it is very helpful for mustahik in improving the quality of human resources. The benefits of this mustahik empowerment program are to make human resources with quality and competitive in society.

Keywords: Strategy, Mustahik Empowerment

UIN SUSKA RIAU

versity of Sultan Syarif Kasim Riau

i

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



I. Dilarang

**KATA PENGANTAR** 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul Strategi Inisiatif Zakat Riau (IZI) Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program IZI Barber School DI Pekanbaru" sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen yang telah memberi arahan aselama penulisan usulan penelitian ini dan kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam penyelesaian usulan penelitian ini.

Penulis, menyadari bahwah dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti haturkan kepada:

- 1. Teristimewah buat Ayahanda dan ibunda ( Muhammad Yani dan Asmarida ) yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan baik materi maupun moral serta senantiasa berdoa demi keberhasilan anaknya dalam menuntut ilmu sebagai bakal baik di dunia maupun akhirat kelak.
- Bapak prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag, M. Ag selaku Rektor Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif KAsim Riau beserta Wakil Rektor 1 yaitu bapak Drs. H. Suryan, MA, Wakil Rektor II bapak H. Kusnedi, M.Pd.
- 3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Wakil Dekatn I Bapak Dr. Masdiki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Bapak Dr. Azni, M.Ag yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
- 4. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D selaku ketua prodi Manajemen Dakwah beserta sekretaris prodi Bapak Khairuddin, M.Ag dan seluruh staf yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.



N

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang I

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I 0 0 ipta milik 

> Sns Ka

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D selaku pebimbing saya yang telah memberikan dukungan, motivasi dalam bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibuk dosen terimaksih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

7. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Ilam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau telah memberikan pelayanan dengan baik dalam admitrasi.

8. Keluarga tercinta terimaksih atas dukungannya semua, dan semngatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini, semogah kalian selalu dalam keadaan sehat wal'afiat, amin.

Besar harapan peneliti kepada pembaca untuk memberikan kritikan dan saran, demi kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari.

Pekanbaru, 03 Oktober 2020

Khairil Mizan NIM. 11444104569



9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0 Hak cipta

### **DAFTAR ISI**

m			
ABSTR	RAK	- \-	i
KATA	PE	NGANTAR	ii
DAFTA	RI	SI	iii
DAFTA	R	GAMBAR	iv
BABI	PE	CNDAHULUAN	
Riau	A.	Latar Belakang	1
	В.	Penegasan Istilah	3
	C.	Rumusan Masalah	6
	D.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
	E.	Sistematika Penulisan	7
BAB II	KA	AJIAN TEORI	
	A.	Kajian Teori	9
Sta	В.	Kajian Terdahulu	27
te IslamicBAB III	C.	Kerangka Pikir	28
	I M	ETODOLOGI PENELITIAN	
Jniv	A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
versity	В.	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
of S1	C.	Sumber Data	30
		Informan Penelitian	31
	E.	Teknik Pengumpulan Data	32
	F.	Validasi Data	33
	G.	Teknik Analisis Data	34
Kasim Riau	7 <b>G</b> A	Teknik Pengumpulan Data  Validasi Data  Teknik Analisis Data  AMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN  :::	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$\cong$	
=	Cip
꼭	~
$\overline{\sigma}$	5
3	777
ilarang menguti	Dilindungi Undang-Undang
3	=
0	bn
3	=
gu	3
=	9
0	
S	7
8	0
ä	ang-Un
9	Di
0	-
$\supset$	3
0)	d
0	<u>α</u>
$\equiv$	ņ
S	-
0	
2	
7	
~	
8	
2	
2	
=	
=	
S	
=:	
=-	
5	
n	
0	
ω	
3	
ē	
$\supset$	
00	
II.	
=	
I	
굿	
0	
$\supset$	
0	
0	
$\neg$	
3	
0	
5	
6	
0	
云	
0	
$\rightarrow$	
S	
=	
Im	
tip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	

Hal

0 I

$\frac{\times}{\sigma}$	A. Sejarah IZI Kota Pekanbaru
cipta	B. Visi Misi IZI Kota Pekanbaru
	C. Program Pemberdayaan IZI Perwakilan Riau
3	
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Z	A. Hasil Penelitian
	B. Pembahasan
Suska	D. Tellioulusui
(1)	

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

36

38

40

48

58

### **DAFTAR PUSTAKA** LAMPIRAN



Gambar 1.1 Kerangka Pikir	29
Gambar 1.2 Stuktur Oraganisasi Insiatif Zakat Indonesia	40

N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i٧



# Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang memudahkan manusia dalam menjalankan kehidupan. Semuanya telah tercantum didalam al-qur'an dan sunnah yang merupakan pedoman menjahidup umat islam. Beberapa mengenyampingkan bahwa jalan yang telah ditentukan islam tidaklah jalan yang terbaik bagi dirinya padahal sesungguhnya itulah yang sebenarnya yang akan mengantarkannya pada suatu kenikmatan kehidupan baik nikmat dunia dan nikmat di akhirat seperti menunaikan kewajiban zakat. Dan lebih mengutamakan kewajibannya pada negara seperti kewajiban membayar pajak. Zakat yang apabila ditunaikan maka perekonomian umat islam akan terjaga, pajak yang selama ini ditunaikan berdampak pada eloknya perekonomian bangsa dan begitu juga papabila zakat dapat ditunaikan layaknya seperti masyarakat menunaikan pajak.

Zakat merupakan salah satu pilar penting dalam islam, dan karenanya menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan umat islam, termasuk di Indonesia. Namun, zakat yang bertujuan mulia tersebut masih jauh dari yang diharapkan, masih "gagal" menjembatani jarak antara si kaya dengan si miskin dan juga untuk mengangkat kaum lemah dan yang diperlemah(dhuafa' wa al-mustad'afin). Barangkali hal ini menjadi cukup alasan jika persoalan zakat selalu mencuat ke permukaan dan menjadi bahan kajian berbagai lapisan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ha

Kasim Riau

Umat islam indonesia dengan jumlahnya yang mayoritas sebenarnya merupakan potensi yang sangat besar bagi zakat. Namun, selama ini potensi ini belum dimanfaatkan dan dikelola secara terpadu dan optimal. Potensi ini akan bertambah besar dan dahsyat jika tidak hanya memperhitungkan zakat saja, tetapi juga shadaqah dan infak. Potensi ini nampak dalam bentuk rezeki dan nikmat yang terlihat dengan banyaknya pembangunan fisik,jalan-jalan tol,gedung-gedung tinggi,supermarket,dan mall di kota-kota besar,perumahan-perumahan baru,mobil-mobil bagus banyak dijumpai dijalan raya.

Potensi ini dapat menjadi kekuatan yang dahsyat, namun juga dapat menjadi bencana apabila tidak menyadari rambu-rambunya dan kurang pandai memanfaatkan dan mengelola dengan benar sesuai ketentuan allah SWT. Maka dari sini kita sebagai umat islam perlu mengatur pengelolaan zakat secara optimal dan profesional demi terwujudnya zakat sebagai solusi penuntas kemiskinan bagi umat islam dan ini didukung oleh regulasi pemerintah yaitu UU NO 38 TAHUN 1999 dan ditindak lanjuti keputusan presiden nomor 8 tahun 2001 tanggal 17 Januari 2001 telah dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ditugasi untuk mengelola zakat secara nasional maupun internasional dan mengkoordinir BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) baik Provinsi, Kab/Kota, dan kecamatan serta membangun jaringan UPZ di mesjid, perkantoran, lembaga, dan perusahaan.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Hertina, "Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia" (Pekanbaru : Suska Press.2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ha

Dilarang

Zakat juga berperan penting dalam penanggulangan kemiskinan melalui jalur

Ppenciptaan lapangan kerja.kerangka institusional social-ekonomi islam mendorong

apangan kerja melalui dua jalur, yaitu: penciptaan pekerjaan dengan upah tetap

(fixed-wage job) dan penciptaan peluang wirausahaan (entrepreneurial opportunities).

Dan salah satu kerangka konstitusional terpenting dalam perekonomian islam untuk

penciptaan lap angan kerja ini yaitu zakat.<sup>2</sup>

Melihat dari fakta yang ada pengelolaan dana zakat di indonesia dan strategi pemberdayaannya sejauh ini hanya bersifat konsumtif dan tidak ada peningkatan kualitas SDM yang membuat mustahiq atau penerima zakat tidak dapat berkembang menjadi seseorang yang nantinya akan memberikan hartanya atau menjadi muzakki. Oleh karena itu, yang diperlu difokuskan sekarang adalah bagaimana strategi pemberdayaan ummat dengan jalan zakat produktif. Karena zakat produktif mampu

meningkatkan kualitas manusia dengan pelatihan khusus untuk membangun dan

mengembangkan skill mustahiq untuk dapat hidup mandiri.

Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian Tentang "Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui program IZI Barber School Di Pekanbaru".

**B.** Penegasan Istilah

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Yusuf wibisono, "mengelola zakat indonesia diskursus pengelolaan zakat nasional dari rezim undang-undangno.38 tahun 1999 ke rezim undang-undang no 23 tahun 2011", edisi pertama (Jakarta: prenadamedia group 2015) prenadamedia group.2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ha

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penelitian yang berjudul "Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program IZI Barber School Di Pekanbaru" ni, penulis perlu adanya penegasan beberapa istilah dalam judul, terutama pada kata ckunci yang di anggap penting. Dalam artian, untuk menghindari kesalah pahaman oyang terdapat dalam istilah penulisan judul. Untuk itu penulis perlu memberikan penjelasan istilah yang ada yaitu:

### 1. Strategi

Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Strategi adalah pola sasaran, tujuan, dan kebijakan/rencana umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan,yang dengan mendefenisikan dinyatakan apa bisnis yang dijalankan perusahaan,atau yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan.<sup>3</sup>

### 2. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah pesan yang menekankan pada aspek produktifitas dengan tetap memperhatikan aspek kekekalan substansinya (zatnya), sehingga kemanfaatannya dapat terus dinikmati umat dan pahala terus mengalir abadi. <sup>4</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Supriyono, "Manajemen Strategi Dan Kebijaksanaan Bisnis", (Yogyakarta: BPFC), Hlm 9.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Suhrawardi, Wakaf Dan Pemberdayaan Ummat, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), Hlm 178.



k cipta

milik UIN Suska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

3. Mustahik

Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Mustahik terdiri

dari 8 golongan asnaf yang telah ditentukan oleh syari'ah yaitu: Fakir, Miskin,

Amil, Orang yang baru masuk islam(muallaf), Hamba sahaya(riqab), Orang yang

terlilit hutang(ghorimin), Orang yang sedang berjihad(fisabilillah), Orang yang

sedang dalam perjalanan(ibnu sabil)<sup>5</sup>

Hal ini di pertegas di dalam Al-qur'an surah At-taubah ayat ke 60 yang berbunyi

﴿ إِنَّمَا ٱلصَّدَقُتُ لِلْفُقَرَآءِ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱلْعُمِلِينَ عَلَيْهَا وَٱلْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي ٱلرِّقَابِ وَٱلْغُرِمِينَ

وَفِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلُ ۖ فَرِيضَةُ مِّنَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ١٠٠

Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir,

orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk

hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk

jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu

ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha

Artinya: "Sesungguhnya zak
orang-orang miskin, penguru
hatinya, untuk (memerdekaka
jalan Allah dan untuk mereka
ketetapan yang diwajibkan A
Bijaksana"

Sesim Syarif Kasim Sya <sup>5</sup> Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurrahman, *Akuntansi Perbankan Syari'ah*,



Ha

k cipta

milik

Suska

Ria

Stat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Zakat produktif.

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat

yang telah diterimanya. Zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka sehingga dengan

usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.<sup>6</sup>

### C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program IZI Barber School Di Pekanbaru?

# D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengkaji Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program IZI Barber School Di Pekanbaru.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> *Ibid*, 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

I k cipta milik SN Ka

Ria

State Islamic University Syarif Kasim Riau

### 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan strategi pemberdayaan zakat produktif oleh lembaga amil zakat sehingga menjadi rujukan jika ada penelitian yang serupa.
- 2) Kemudian, penelitian ini juga berguna untuk menambah wawasan akademis khususnya mahasiswa manajemen dakwah dan kosentrasi zakat dan wakaf.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjan Sosial(S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

**BABI** : Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.



I

cipta

milik

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II : Konsep dan Kerangka Pikir. Bab ini menguraikan konsep, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka Pikir.

BAB III : Metodologi Penelitian. Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, vailiditas data serta teknik analisis data.

BAB IV : Pada Gambaran Umum. Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau, termasuk visi dan misinya, struktur organisasinya, serta program kerja yang dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik melalui Program IZI Barber School Di Pekanbaru

BAB VI : Penutup bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA** 

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

### **BAB II**

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

### A. Konsep

### 1. Strategi

Strategi adalah menentukan kerangka kerja dari aktifitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengkoordinasikan aktifitas,sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi mengatakan dengan jelas lingkungan yang diinginkan oleh perusahaan dan organisasi seperti apa yang hendak dijalankan (Itami, 1987).

Defenisi-defenisi ini banyak mempunyai kesamaan. Frase "tujuan jangka panjang " dan "kebijakan umum" menyiratkan bahwa strategi seharusnya berkaitan dengan keputusan "besar" yang dihadapi organisasi dalam melakukan bisnis,yakni suatu keputusan yang menentukan kegagalan dan kesuksesan organisasi. Penekanan pada "pola tujuan" dan "kerangka kerja" menyatakan bahwa strategi berkaitan dengan perilaku yang konsisten, maksudnya ketika suatu strategi telah ditetapkan,maka perusahaan tidak dapat menariknya kembali. Yang terakhir, ide bahwa strategi "menetapkan perusahaan macam apa dan bagaimana seharusnya" menyatakan bahwa keputusan stratejik yang dibuat perusahaan seharusnya mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan, yang nantinya akan menentukan sukses tidaknya perusahaan dalam lingkungan yang kompetitif.<sup>7</sup>

Strategi berasal dari bahasa Yunani strategos, yang berarti jenderal. Oleh karena itu, kata strategi secara harfiah berarti "sebi para jenderal." Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah 'penempaan' misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan nternal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu unuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.<sup>8</sup>

Dewasa ini strategi adalah istilah yang paling lazim untuk apa yang biasa disebut kebijakan, tetapi tidak terdapat kesepakatan tentang hal itu. Beberapa penulis dewasa ini mengacu pada apa yang kita sebut strategi induk sebagai kebijakan. Bagi 沫 kita kata-kata ini digunakan dalam arti yang sama untuk keputusan utama dan atau Epada tingkat abstraksi yang tinggi. Namun, untuk keputusan yang terinci terdapat The state of Sultan Syari Tong State of Sultan S

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Mudrajad Kuncoro, "strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif",(Jakarta: Erlangga.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> George Steiner Dan John Minner, "Manajemen Strategi", (Jakarta: Erlangga), Hlm 20.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> George A. Steiner Dkk, kebijakan dan strategi manajemen, Edisi Ke 2 (Jakarta:



Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2. Pemberdayaan

a. Defenisi Pemberdayaan.

Pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah Bahasa inggris yaitu, mempowerment. Pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata power yang berarti kemampuan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan em berasal dari Bahasa latin dan yunani, yang berarti di dalamnya, karena itu berarti pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreatifitas.

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk merubah suatu keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya yang dibangun berdasarkan potensi lokal. Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan atau daya (power) pihak-pihak yang tidak ataupun kurang berdaya. Selanjutnya lagi berdasarkan defenisi-defenisi pemberdayaan diatas, dapat dinyatakan pemberdayaan berdayaan diatas bebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. 10

b. Tujuan pemberdayaan.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan ini adalah untuk membentuk pendividu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan persebut. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Edi Suharto, "*Pembangunan Kebijakan Sosial Dan Pekerjaan Sosial* (Spectrum Pemikiran), (Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS, 1997), Hlm. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalahmasalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, denhan mengerahkan sumber odaya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut. Terjadinya keberdayaan pada empat aspek tersebut akan dapat memberikan kontribusi pada terciptanya kemandirian masyarakat yang di cita-citakan, dalam masyarakat akan terjadi kecukupan wawasan, yang dilengkapi kecakapan keterampilan yang meamadai, diperkuat oleh rasa memerlukan pembangunan dan perilaku sadar akan kebutuhab tersebut.

c. Bentuk-bentuk pemberdayaan.

Upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijelaskan, Lembaga Sharus mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Karena kiat islam yang bertama dalam mengatsi masalah kemiskinan adalah bekerja, dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia Program pembinaan untuk menjadi wiraswasta ini dapat dilakukan melalui



© Hak cipta milik UIN Suska Ria

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada zat yang maha pencipta. Bentuk motivasi moril itu adalah:

1. Permodalan.

Modal adalah faktor produksi yang ketiga. Ia adalah kekayaan yang dipakai untuk menhasilkan kekayaan lagi. Dia adalah "alat produksi yang diproduksi" atau dengan kata lain "alat produksi buatan manusia". Modal meliputi semua barang yang di produksi tidak untuk dikonsumsi., melainkan untuk produksi lebih lanjut. Mesin, peralatan, alat-alat pengangkutan, proyek irigasi seperti kanal dan dam, persediaan bahan mentah, uang tunai yang ditanamkan di perusahaan, dan ssebagainya, semua itu adalah contoh-contoh modal. Jadi, modal adalah kekayaan yang didapatkan oleh manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan lebih lanjut. 12

### 2. Pelatihan usaha.

Melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang menyeluruh dan actual sehingga dapat

<sup>11</sup> Mardi Yatmo Hutomo, "*Pemberdayaan Masyarakat Dalm Bidang Ekonomi*", (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000), Hlm. 38

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Muhammad Syarif Chaudry, "Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar", Edisi Pertama (
Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), Hlm. 201

cipta

milik

uska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kaslm Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat, di samping diharapkan memiliki pengetahuan Teknik kewirausahaan dalam berbagai aspek. <sup>13</sup>

### d. Jenis Pemberdayaan.

### 1. UKM

Berbagai kekuatan yang melekat pada usaha kecil dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan usaha kecil. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a) Fleksibilitas usaha yang besar.
- b) Memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pelanggan dari karyawan.
- c) Biaya tetap lebih rendah.
- d) Pemilik usaha memiliki motivasi lebih besar.

### 2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia atau human resources mengandung dua pengertian. Pertama, sumber daya manusia (SDM) mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua dari SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. mampu



k cipta

milik UIN

uska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. 14

### e. Pemberdayaan Dalam Islam

Pemberdayaan dalam islam menurut Amrullah Ahmad dalam pengembangan masyarakat islam adalah sebuah sistem tindakan yang nyata yang menawarkan alternative model pemecahan masalah ummah dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perspektif islam. <sup>15</sup>

Islam memandang masalah ekonomi tidak dari sudut pandang kapitalis yang memberikan kebebasan serta hak pemilikan kepada individu dan menggalakkan usaha secara perseorangan. Tidak pula dari sudut pandang komunis, yang ingin menhapuskan semua hak individu dan menjadikan mereka seperti budak ekonomi yang dikendalikan oleh negara. Tetapi islam membenarkan sikap mementingkan diri sendiri tanpa membiarkannya merusak masyarakat. Al-quran sendiri, sebagai sumber utama sistem ekonomi islam menyebutkan:

State Islamic University of Sultan Syarif <sup>14</sup> Sonny Sumarsono, "Teori Dan Kebijakan Public Ekonomi Sumber Daya Manusia",

<sup>14</sup> Sonny Sumarsono, "*Teori Dan Kebijakan Public L*Cetakan Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Hlm. 2-3
15 Nanih Machendrawati, "*Pengembangan Masyara* 2001), Hlm. 29 <sup>15</sup> Nanih Machendrawati, "Pengembangan Masyarakat Islam", (Bandung: Rosdakarya,

k cipta milik UIN

Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

يَّأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓ ا أَنفِقُو ا مِن طَيِّبٰتِ مَا كَسَبَتُمْ وَمِمَّاۤ أَخۡرَجۡنَا لَكُم مِّنَ ٱلْأَرۡضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلْخَبِيثَ مِنْهُ تُنفِقُونَ وَلَسَتُم بَاخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغَمِضُواْ فِيةٍ وَٱعۡلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan

allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (O.S. al-bagarah: 267).

Dari ayat diatas dikatakan bahwa Allah SWT menganjurkan kepada hamba-hambaNya untuk menginfakkan sebagian apa yang mereka daptkan dalam berniaga, dan sebagian dari apa yang mereka panen dari tanaman dari biji-bijian atau buah-buahan, hal ini mencakup zakat uang maupun seluruh perdagangan yang diperisapkan untuk diperjual belikan, juga hasil pertanian dari biji-bijian dan buah-buahan.

Islam menganjurkan suatu sistem yang sangat sederhana untuk peningkatan ekonomi masyarakat yang membolehkan anggotanya melakukan proses pembangunan ekonomi yang stabil dan seimbang, bebas dari kelemahan sistem kapitalis dan sosialis.

k cipta

milik UIN

S

uska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Sistem ekonomi islam menyediakan peluang-peluang yang sama dan memberikan hak-hak alami kepada semua (yaitu hak terhadap harta dan bebas berusaha) dan pada saat yang sama menjamin keseimbangan dalam distribusi kekayaan semata-mata untuk tujuan memelihara kestabilan dalam sistem ekonomi. Hak akan harta milik perseorangan dan kebebasan tidak diberikan tanpa batasan seperti dalam sistem kapitalis, tetapi diimbangi dengan batasanbatasan moral. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut menakibatkan kekayaan senaantiasa beredar secara terus meneruss di kalangan orang banyak dan terakumulasi hanya pada pihak tertentu saja. Setiap individu mendapatkan bagian yang sewajarnya serta adil dan negara semakin makmur.

Menyadari pentingnya nilai keadilan dalam upaya pemberdayaan ekonomi rakyat, islam meletakkan keadilan sebagai dasar muamalah iqthisadiya
quran seca
melekat d
universal. I
Dengan n
membatasi
kepada ora

syarif Kasim²2007), Hlm. 105-106 iqthisadiyah (perekonomian) keadilan setiap pihak yang lemah. Dalam alquran secara eplisit ditemukan bahwa keadilan merupakan prinsipal yang melekat dalam diri manusia, karena itu ia (keadilan) merupakan nilai universal. Keadilan adalah kualitas intrinsic yang melekat dalam diri manusia. Dengan nilai dasar keadilan, kegiatan perekonomian dalam islam bisa membatasi perekonomian seseorang yang berindikai melakukan ketidakadilan kepada orang lain. 16

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Muhammad, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam", Cetakan Pertama (Yogyakarta, Graha Ilmu,

ultan



На

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Zakat

Cip Zakat berasal dari bahasa arab yaitu dari kata "az-zakah" . kata "az-zakah" memiliki beberapa makna, diantaranya "an-numuww" yang berarti tumbuh, "azziyadah" yang berarti bertambah, "at-thaharah" yang berarti bersih, "al-madh" oyang berarti pujian, "al-barakah" yang berarti berkah, "ash-shulh" yang berarti baik. Semuanya dapat digunakan untuk memaknai kata zakat dan turunannya yang ada dalam al-qur'an dan hadist. Sedangkan menurut pengertian terminologis, zakat adalah jumlah tertentu dari harta yang Allah Ta'ala wajibkan untuk kita serahkan

### 4. Pengertian zakat produktif

kepada orang-orang yang berhak.<sup>17</sup>

Zakat produktif adalah zakat yang yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq<sup>18</sup>

Menurut asnaini zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya, atau pemberian dana zakat yang diberikan kepada para mustahik Hidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Agus Thayib Afifi Dan Shabira Ika Yogyakarta : Pustaka Albana. 2010), Hlm. 8 <sup>17</sup> Agus Thayib Afifi Dan Shabira Ika, "Kekuatan Zakat Hidup Berkah Rezeki Berlimpah",

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Abdurrochman qadir, "zakat dalam dimensi mahdah dan social", cetakan. kedua (Jakarta: 18 Abdurrochman qadır, "zakat Produktija" 19 Asnaini, "Zakat Produktija" 2008). Hlm. 64

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Asnaini, "Zakat Produktif Dalam Perpsektif Huku Islam", (Jakarta: Pustaka Pelajar.



I

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Sebagaimana dijelaskan oleh Ali Hasan mengatakan pemberian modal melalui Zakat produktif kepada para mustahik harus dipertimbangkan dengan matang oleh amil zakat, apakah akan mampu orang tersebut mengolah dana tersebut sehingga suatu saat nanti orang tersebut tidak lagi membutuhkan dana zakat atau omengharapkan mendapatkan zakat kembali atau akan menjadi muzakki tidak lagi mustahik.<sup>20</sup>

### a. Hukum zakat produktif

Hukum zakat produtif yang dimaksud adalah pendayagunaan zakat dengan cara produktif yaitu mendistribusikan atau memberikan dana zakat kepada mustahik secara produktif, dana zakat yang diberikan untuk dijadikan modal usaha bagi orang fakir miskin dan orang yang lemah. <sup>21</sup>

Teori hok

tidak jelas rincia
atau pemakaian

fuqaha fiqh me
lembaga atau
produktif.<sup>22</sup>

b. Keutamaa

produktif.<sup>22</sup>

b. Keutamaa

20 Ali Hasan, "Z

21 Ibid 77

22 Ibid 78 Teori hokum islam menunjukkan bahwa dalam menghadapi masalah yang tidak jelas rinciannya dalam al- qur'an dan hadist maka dilakukan dengan ijtihad atau pemakaian akal dengan pedoman al-qur'an dan hadist. Dalam hal ini para fugaha figh mengatakan demi kemaslahatan ummat maka dibolehkan untuk lembaga atau badan amil zakat melakukan pendistribusian zakat secara

### b. Keutamaan Zakat Dalam Islam

Riau

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Ali Hasan, "Zakat, Pajak Asuransi Dan Lembaga Keuangan", (Jakarta: Raga Grafindo



cipta

milik

S

uska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Keutamaan zakat memiliki tempat istimewa dalam ajaran islam. Diantaranaya sebagai berikut: Al-qur'an menyebut kata zakat secara langsung sebanyak 30 kali. Diantara jumlah itu, sebanyak 26 kali kata zakat dimunculkan berdampingan dengan kata shalat dalam satu ayat. Satu kali disebutkan untuk mendampingi shalat meskipun tidak dalam satu ayat(ayat berbeda dengan konteks yang sama). Kata zakat disebutkan secara mandiri tanpa didampingi kata shalat, pada tiga ayat Al-qur'an.

Zakat bukanlah pajak yang merupakan sumber pendapatan negara. Karena itu, keduanya, harus dibedakan. Perkataan zakat disebut didalam al-qur'an 82 kali banyaknya (A.M. Saefuddin, 1984: 68) dan selalu dirangkaikan dengan shalat (sembahyang) yang merupakan rukun islam kedua. Ini menunjukkan pentingnya lembaga zakat itu, setelah lembaga shalat yang merupakan sarana komunikasi State Islamic University of Sultan Syarif Kasim<sup>23</sup> Masim<sup>23</sup> Masi utama antar manusia dan tuhan. Zakat yang disebutkan al-qur'an setelah shalat, adalah sarana komunikasi utama antara manusia dengan manusia lain dalam masyarakat. Karena itu lembaga zakat ini sangat penting dalam menyusun kehidupan yang humanis dan harmonis. Peranan zakat, baik zakat harta maupun zakat fitrah , dalam pemerataan pendapatan akan lebih kentara kalau dihubungkan dan dilaksanakan bersama dengan nilai instrumental lainnya yakni pelarangan

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Mohammad Daud Ali, "Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf", (Jakarta: UI Press,



k cipta

milik UIN Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ini menunjukkan pentingnya kedudukan zakat dalam islam. Zakat tidak dapat dipisahkan dengan rukun islam lainnya, misalnya shalat, Abu Bakar asshidiq ra. Berkata saat akan memerangi orang-orang yang menolak membayar zakat, "Demi Allah, sungguh aku pasti akan memerangi orang-orang yang memisahkan antara shalat dan zakat, karena zakat merupakan hak(yang terdapat)dalam harta. Demi Allah, jika mereka tidak mau menyerahkan tali kekang unta yang dulu mereka berikan kepada rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam, pasti akan aku perangi mereka karena tidak menyerahkannya." (HR. Bukhari Muslim). Abdullah bin Mas'ud ra. juga berkata, "kami diperintah untuk mendirikan shalat dan membayar zakat. Barangsiapa siapa yang tidak berzakat, maka tidak ada shalat baginya."

Ibnu Zaid juga berkomentar, "shalat dan zakat diwajibkan secara bersamaan. Keduanaya tidak dipisahkan." Lalu ia mengutip ayat, attaubah:11

فَإِن تَابُواْ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُا ٱلزَّكَوٰةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي ٱلدِّينِّ وَنُفَصِّلُ ٱلْأَيٰتِ لِقَوْم يَعْلَمُونَ ١١

11. "Jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui".

Ayat yang dikutip oleh Ibnu Zaid diatas berkenaan dengan sekelompok orang dari kalangan kaum musyrikin Mekkah yang pernah melakukan kerjasama militer dengan pihak Rasulullah Saw. Dalam peperangan Hudaibiyah, meskipun mereka telah berbuat baik, tetapi selama mereka tetap



k cipta

milik UIN

uska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

dalam kemusyrikan mereka, mereka tetap bukan saudara kaum Muslimin. Kecuali bila mereka mau melaksanakan shalat dan berzakat. Bukan hanya shalat. Ayat tersebut menegaskan bahwa syarat seseorang diterima keislamannyadan masuk dalam ikatan persaudaraan islam adalah harus melakukan shalat dan berzakat. Tentunya setelah bertaubat terlebih dahulu.<sup>24</sup>

### c. Keutamaan Berzakat

Ketika Allah Swt. menyuruh kita untuk berzakat, salah satu firman-Nya berbunyi,

خُذَ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةُ ثُطَهِرُهُمْ وَثُرُكِيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِم ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنَ لَّهُمَّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

103. "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". (QS. Attaubah:103)

Ayat diatas memberi kita inspirasi yang kuat bahwa ada rahasia ilahiyah dibalik perintah berzakat. Secara lahir, ayat di atas mengatakan bahwa zakat membawa misi pembersihan dan penyucian. Selain itu, berdasar ayat ini pula

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Agus Thayib Afifi Dan Shabira Ika, "Kekuatan Zakat Hidup Berkah Rezeki Berlimpah", Yogyakarta: Pustaka Albana. 2010) hlm 16



I

cipta

milik

S

SN X a

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

kita dapat berpendapa bahwa sinonim yang yang lebih memiliki kedekatan makna bagi kata zakat dalam bahasa aslinya adalah "at-thaharah" (bersih). Ini berarti bahwa salah satu manfaat berzakat sekaligus menjadi keutamaannya adalah manfaat sebagai pembersih. Pembersih bagi apa atau siapa dan dari apa?

Ada beberapa hal penting keutamaan berakat yaitu sebagai berikut:

### 1) Membersihkan Harta.

Pengertian bahwa zakat berfungsi sebagai pembersih secara umum ini dapat kita kuatkan dengan pernyataan Rasulullah Saw bahwa zakat merupakan "daki badan manusia", seeprti termuat dalam hadist berikut: "sesungguhnya sedeqah(zakat) itu tidak layak untuk keluarga Muhammad. Sesungguhnya ia merupakan kotoran badan manusia. (HR. Muslim)

Zakat disebut "kotoran badan manusia", kata imam An-Nawawi, karena dengan mengeluarkan zakat, maka harta dan jiwa umat islam beriman dapat dibersihkan.<sup>25</sup>

### 2) Membersihkan Hati Si Kaya Dari Kesombongan.

Wajar bila merasa senang dan bangga bila kita memiliki banyak harta. Perasaan ini bersifat naluriah. Allah Swt sendiri memberi tempat bagi sifat ini pada diri kita sekaligus mengakui

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Amir Syarifuddin, "Garis-Garis Besar Figh", (Jakarta: Prenada Media, 2003), Hlm. 37.

k cipta

milik UIN

Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

keberadaannya. Dalam ayat Al-quran berikut ini, Allah Swt menggambarkan tentang karakter tersebut, Qs.Ali Imran; 14 زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ ٱلشَّهَوٰتِ مِنَ ٱلنِّسَآءِ وَٱلْبَنِينَ وَٱلْقَنَٰطِيرِ ٱلْمُقَنظَرَةِ مِنَ ٱلذَّهَب وَٱلْفِضَّةِ وَٱلْخَيْلِ ٱلْمُسَوَّمَةِ وَٱلْأَنْعُمِ وَٱلْحَرِيُّ ذَٰلِكَ مَتَّٰعُ ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱللَّهُ عِندَهُ حُسَّنُ

ٱلْمَاٰبِ ١٤

Artinya :"Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)".

### 3) Membersihkan Hati Si Miskin Dari Rasa Dengki.

Terkadang orang miskin menjadi marah karena melihat orang kaya hidup mewah. Apabila orang kaya berderma pada mereka, maka padamlah kemarahan atau rasa dengki tersebut. Mereka akan mengatakan," Saudara-saudara kami ini mengetahui kami berada dalam kesusahan". Maka orang miskin akan suka dan timbul rasa cinta kepada orang kaya yang berderma tadi.

### 4) Bukti Keimanan Seorang Muslim.

Sesungguhnya harta adalah sesuatu yang dicintai oleh jiwa. Sesuatu yang dicintai itu tidaklah dikeluarkan kecuali dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharap balasan yang semisal atau bahkan lebih dari yang dikeluarkan. Oleh karena itu, zakat sering disebut shodaqoh (yang berasal dari kata shidiq yang berarti benar/jujur) karna zakat menunjukkan benranya iman *muzakki* yang mengharapkan ridha Allah dengan zakatnya tersebut.

### 5) Penyelamat Di Akhirat.

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : "setiap orang akan berada di naungan amalan sedegahnya dan ia mendapatkan keputusan di tengah-tengah manusia." (HR. Ahmad 4/147)

# 6) Mencegah Kemurtadan.

Zakat merupakan salah satu rukun islam dan merupakan salah satu bangunannya yang sangat penting. Hal ini sebagaimana tampak ielas dalam ayat-ayat Al-qur'an dan hadist nabi SAW di dalam Alqur'an, Allah menyebutkan perintah untuk menunaikan zakat beriringan dengan perintah shalat sebanyak delapan puluh dua kali. Kaum muslimin sepakat bahwa hukum zakat adalah wajib. Orang yang tidak mengakui kewajibannya adalah kafir serta dibolehkan memerangi orang yang tidak mau menunaikannya. Apabila seorang

I

cip

milik

S S K a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

muslim mengingkari kewajiban berzakat maka ini salah satu penyebab murtadnya ia sebagai seorang muslim.  $^{26}$ 

# 5. Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program IZI Barber School Di Pekanbaru

Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program IZI Barber School Di Pekanbaru adalah:

# a. Strategi potensi mustahik

Mustahik yang akan diberdayakan melalui dana zakat yang disalurkan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau tentunya mustahik yang memiliki sumber daya manusia yang bagus baik dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan mereka dalam kemandirian mengelola usaha.

# b. Strategi pengawasan usaha mustahik.

Mustahik yang telah mendapatkan pinjaman modal dari lembaga akan di awasi atau dibutuhkan pendampingan dari pihak lembaga itu sendiri.

### c. Strategi Evaluasi usaha mustahik.

Merumuskan strategi pemberdayaan mustahiq dalam mewujudkan kemandirian usaha dengan pengharapan menjadi seorang

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Saleh Al-Fauzan, "Figih Sehari-Hari", (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), Hlm. 244.



© Hak cipta milik L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

muzakki yang nantinya juga menzakatkan hartanya kembali ke Lembaga yg menjadikannya dari mustahiq menjadi seorang muzakki.

# B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian penelitian lain oyang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian oyang terlaksana atau penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan openelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

Pertama, "Pola Pemberdayaan Zakat, Infak, Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru" Karya Ira Maya Sofiana (10945006768) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Suktan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2013.<sup>27</sup> Dalam penelitiannya menjelaskan tentang pola pemberdayaan zakat dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidakberdayaan pelaku ekonomi rakyat dan penyelenggaraan zakat yang dilakukan tidak terlepas dari suatu unsur penting yang mengimbangi jalannya pemberdayaan zakat dalam meningkatkan pemberdayaan zakat dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan kerakyatan dikota pekanbaru.

Kedua, "Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru. Karya nurul azmi haryanti (11145203862) jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Skripsi Karya Ira Maya Sofiana Jurusan Manjemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

komunikasi uiniversitas islam negri sultan syarif kasim riau tahun 2015. 28 dalam Penelitiannya menjelaskan tentang pengelolaan dana zakat kepada mustahik terutama Forang-orang miskin yang dilakukan dengan menggunakan tahapan perencanaan, pengidentifikasian, pengawasan, dan evaluasi. Dana zakat tersebut di salurkan ke osektor zakat yang bersifat produktif kepada mustahik terutama orang-orang miskin zyang mulanya mereka tidak berdaya dan diperdayakan agar berdaya.

# 

Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>29</sup>

Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitian secara teoritis. Kerangka teoritis dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

Islamic University of Sultan Syarif <sup>28</sup> Skripsi Karya Nurul Azmi Haryanti Jurusan Manjemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi 2015

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Hasan Bisri, "Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Hlm 43.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

STRATEGI IZI RIAU DALAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM IZI BARBER SCHOOL DI PEKANBARU

Strategi Pengawasan Mustahik

Strategi Evaluasi Usaha Mustahik

HASIL PPENELITIAN

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Postindungi Undang-Undang

Ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan can menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. tate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Ha

cipta

milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian ini. Menggunakan Penelitian kualitatif, yakni data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat secara sistematis, faktual, akurat mengenai fenomena fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisisa untuk memperoleh kesimpulan. 30

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yang penulis kunjungi yaitu Inisiatif
Zakat Indonesia (IZI) Riau, yang beralamat di Jalan Paus, Kelurahan Labuh Baru
Barat, Kecamatan Payung Sekaki Kodya Pekanbaru - Riau.

### C. Sumber Data

University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Sumber Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari data pertama di lokasi.<sup>31</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan penelitian.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>Tohirin, "Metode Penelitain Kualitatif", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm 2

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup>M. Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm 119.



Ha

k cipta

milik UIN

of Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan atau buku pendukung serta dokumentasi tertulis yang terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti dan dikaji. 32

### **Informan Penelitian**

Informan penelitian ini diperoleh dengan cara teknik purposive. Teknik purposive adalah menentukan orang-orang yang dipilih atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat penulis berdasarkan tujuan riset. 33 Informan merupakan orangorang yang memberi keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang di teliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama penelitian. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yaitu:

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah perpenelitian ini berjumlah 5 orang, diantaranya adalah :

1. Ketua Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau yaita Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Subjek dalam

- 1. Ketua Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau yaitu Bapak Y. J. Sampurna, SE.
- Staff Pemberdayaan yaitu Bapak Abdul Ghofur, SE.
- 3. Bapak Azhar sebagai mustahik program zakat produktif.
- 4. Bapak Bobi Alexander sebagai mustahik program zakat produktif.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup>Cholid Narbuko, dkk, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),hlm 83.

n Syarif KasimHlm. 158 <sup>33</sup> Kriyantono, "Teknik Prastis Riset Komunikasi", (Prenada Media Group: Jakarta, 2008),



Dilarang

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

cip

Z

Suska

State

Islamic University

of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5. Bapak Rama Aditya sebagai mustahik program zakat produktif.
- 6. Bapak ferry edwar sebagai mustahik program zakat produktif.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan cara mencatat sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki.<sup>34</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program IZI Barber School Di Pekanbaru.. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yangmenurutnya *privasi* atau rahasia.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup>Soetrisnohadi, "Metodologi Research", Jilid I (Yogyakarta: Andi, 1980), Hlm 136.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>W. Gulo, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), Hlm 119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

cip

milik

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yan berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>36</sup>

# . Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji zvaliditas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>37</sup>

Sugiyono membedakan ada 4 macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- 1. Membandingkan data dengan hasil pengamatan dan hasil wawancara.
- 2. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

of Sultan Syarif <sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm 231.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup>M.Burhan Bungin "*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu* Sosial Lainnya" (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), Hlm. 257.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha k cipta milik 

State

- 3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data hasil penelitiann ini digabungkan sehingga saling melengkapi.

# ☑ G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>38</sup> Teknik Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dapat ditempuh melalui tiga cara yaitu :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian, penyede data ka dilakuka diperluk dilakuka diperluk dilakuka 2. Peny 38 Bagon 2010), Hlm. 87. penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstransformasian datadata kasar yang didapat dari catatan tertulis dilokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

### 2. Penyajian Data

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup>Bagong Suyanto, "Metode Penelitian Sosial", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,



Ha

k cipta

milik

Suska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang sistem pendayagunaan zakat.

### 3. Menarik Kesimpulan ( Verifikasi)

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatancatatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Atau dengan kata lain, verifikasi merupakan usaha memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya dengan validitas penelitian.

penelitian.

Dalam p

deskriptif kualit

fenomena dengar

memberi analisis

dengan memper

metode ini penul

Indonesia (IZI)

Barber School Di

Barber School Di

39Nawawi Hadrawi

University, 1999), Hlm 30. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomenafenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.<sup>39</sup> Sehingga diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan bagaimana Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program IZI Barber School Di Pekanbaru

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup>Nawawi Hadrawi, "Metotologi Penelitian Bidang Sosial", (Semarang: Gaja Mada



Ha k cipta milik 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**BAB IV** 

### DESKRIPSI INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) RIAU

### A. Sejarah IZI

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial ang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama debih dari 16 tahun dalam mempelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (spin-off) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelolaan zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10 November 2014.<sup>40</sup>

State Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat buntuk membangun lembaga pengelolaan zakat yang otentik. Dengan fokus dalam Spengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih Sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan ummat melalui positioning lembaga ang jelas, pelayanan yang prima, efektifitas program yang tinggi, proses bisnis yang efesien dan modern, serta 100% shariah compliance sesuai sasaran ashnaf dan magashid (tujuan) syariah. Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup>Dokumentasi pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

I

arif Kasim Riau

Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui Undang-Undang Pengelolaan Zakat No 23 tahun 2011. Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunannya, Yayasan IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui odan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh seluruh zizin operasional sebagai lembaga amil zakat. Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang dan berliku, kira-kira 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan, pada tanggal 30 desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai Lembaga Amil Zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no.423 tahun 2015. Tanggal tersebut menjadi momentum penting

Core value IZI dalam berkhidmat bagi ummat – sesuai kemiripan pelafalan mamanya – adalah 'mudah' (easy). Tagline yang diusungnya adalah 'memudahkan, dimudahkan'. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan sesama, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya, Insha Allah. Oleh karenanya IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat

lainnya yang menandakan lahirnya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI,

sebagai penerus visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dirintis oleh PKPU

sebelumnya selama lebih dari 2 windu. 41

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Dokumentasi pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

I 

uska

N

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghantarkan kehidupan para mustahik agar menjadi jauh lebih mudah. Inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.<sup>42</sup>

# B. Visi, Misi dan Kepengurusan IZI

### a. Visi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

Menjadi lembaga zakat professional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan. 43

### b. Misi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

Adapun misi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Pekanbaru adalah sebagai berikut:44

- a) Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi, dan himpunan dana zakat.
- b) Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.
- c) Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (academia), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
- d) Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (good governance) dan kaidah syariah.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Dokumentasi pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Dokumentasi pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Dokumentasi pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

<sup>38</sup> 



k cipta

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e) Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat dilevel lokal, nasional, regional, dan global.

# c. Kepengurusan dan Struktur Organisasi

Adapun kepengurusan dan struktur organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

1) Kepengurusan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

a) Kepala Perwakilan : Y. J. Sampurna, S. E

b) Staff Keuangan : Desi Riawati, S. E

c) Staff Edukasi Kemitraan Zakat: Abu Daud, S.H.I

d) Staff Kemitraan : Linda Sari, S. Sos

e) Staff Pemberdayaan : Abdul Ghofur, SE

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup>Dokumentasi pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

N Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha

k cipta

milik

Suska

N

2) Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

### Kantor Perwakilan

Kepala Perwakilan

Y. J. Sampurna, S. E

Nip: 0082.06.2009

9 **Staff Kemitraan** Staff Keuangan & Staff Kemitraan Staff **Akuntansi** <u>Pemberdayaan</u> Linda Sari, S.Sos Abu Daud, S.H.I Desi Riawati, Abdul Ghofur, SE Nip: S.E, Akt Nip: Nip: Nip: 0462.12.2014 0421.06.2014 0334.07.2013 tate

Gambar 1. Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

# C. Program Pemberdayaan IZI Perwakilan Riau

Inisiatif Zakat Indonesia adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang

Islamic University mengelola dana bantuan, zakat, infaq dan shodaqoh dari masyarakat untuk disalurkan

sesuai dengan delapan asnaf ke dalam program sosial dan pemberdayaan. tan Syarif Kasim Riau



I 0 milik 

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

Program Pemberdayaan Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau terbagi

menjadi 5 Program yaitu :

### 1. IZI To Succes

IZI To Succes merupakan program pemberdayaan dana zakat IZI dibidang ekonomi yang meliputi :<sup>46</sup>

- 1) Program Pelatihan keterampilan kerja IZI bagi mustahik ini bertujuan untuk memberikan keterampilan softskill dan hardskill berupa menjahit, tata boga, mencukur, memijat dan bekam.
- 2) Pendampingan wirausaha adalah program pemberdayaan ekonomi yang berbasiskan pada komunitas masyarakat, melalui program ini, IZI menargetkan pada masyarakat yang memiliki kebutuhan yang sama dalam State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatan mereka dalam bentuk investasi modal dana bergulir yang disertai penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pertemuan rutin atau pendampingan.
  - 3) Program pelatihan bekam, program pelatihan keterampilan kerja pijat dan bekam ini merupakan program pelatihan yang menyiapkan para penerima manfaat untuk menjadi ahli pijat dan bekam yang tersertifikasi. Dalam hal ini peserta dibekali *skill* dalam memijat dan membekam.

41

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Nana Sudiana, Yanuardi Syukur, Siapa Memudahkan dia dimudahkan (Jakarta: IZI, 2015),



Ha

k cipta

milik

uska

Ria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- 4) Pelatihan keterampilan cukur rambut, pelatihan keterampilan kerja cukur rambut adalah program yang membekali para penerima manfaat untuk mendapat kemampuan dalam mencukur rambut dan dapat dengan mandiri memiliki usaha pangkas rambut. Selain mendapat pelatihan gratis, para peserta juga akan mendapatkan pelatihan management bisnis dan modal usaha berupa peralatan cukur rambut lengkap.
- 5) Pelatihan keterampilan jahit, pelatihan keterampilan kerja menjahit berupaya menciptakan wirausaha baru dibidang menjahit. Program ini diperuntukkan bagi masyarakat kurang mampu (dhuafa). Pelatihan ini menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia, pemasaran dan permodalan di bidang menjahit.
- 6) Program bina ternak, program bina ternak merupakan program yang didanai dengan uang zakat yang dikelola IZI untuk penerima manfaat yang kurang mampu. Bantuan bina ternak berupa hewan ternak beserta bangunan kandang serta pemasaran hasil ternak. Program diawali dengan memberikan hewan ternak untuk dibesarkan. Hasil dari keuntungan hewan ternak diperuntukan bagi penerima manfaat.

State Islamic University of Sulta KUMM ini merupakan program pemberdayaan masyarakat dimana dalam satu daera dibentuk suatu kelompok dengan sejenis/beragam usaha mikro yang sebelumnya sudah mereka jalani namun sulit berkembang dikarenakan modal dan pembinaan usaha agar berkembang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

K a

70 9

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lapak berkah merupakan program yang memberikan kesempatan kepada Emasyarakat yang mempunyai usaha mikro dengan menggunakan gerobak atau sarana ≟usaha lainnya yang berasa dari kalangan kurang mampu untuk memperoleh lapak cberkah gratis. Bantuan ini bersifat langsung (charity), selain pemberian gerobak, omasyarakat juga diberikan bantuan modal operasional usaha.<sup>47</sup>

### 2. IZI To Smart

IZI To Smart merupakan program pemberdayaan dana zakat dibidang pendidikan yang meliputi program:<sup>48</sup>

### 1) Beasiswa Mahasiswa

Program ini meliputi pemberian beasiswa, pembinaan dan pelatihan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa. Tujuan yang diharapkan hadir pada program ini adalah untuk membentuk SDM yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial hingga mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi diwilayah tempat tinggal, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lainnya melalui peran yang dapat mereka ambil di masyarakat.

### a. Program SEJUTA (Semarak Kejutan Sekolah)

Merupakan program yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para siswa agar bersemangat dalam belajar. Penerima manfaat dari program

43

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 204

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Nana Sudiana, Yanuardi Syukur, Siapa Memudahkan dia dimudahkan,



Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha k cipta milik 

SEJUTA ini adalah mereka yang duduk dibangku SD/Sederajat, SMP/ Sederajat dan SMA/Sederajat. Bantuan yang diberikan dari program ini adalah perlengkapan yang dibutuhkan bagi penerima manfaat, berupa tas, ATK serta peralatan sekolah lainnya.

### 2) Beasiswa Pelajar

N Program ini terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan IZI mulai dari SD, SMP, SMA/SMK. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggulan seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani. Para peserta Beasiswa pelajar mendapatkan pemenuhan kebutuhan uang sekolah, alat tulis, seragam serta pendampingan spiritual dan akademik.

### 3. IZI To Fit

State

iversity of Sultan Syarif Kas**i**m Riau

IZI To Fit merupal IZI To Fit merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang kesehatan

1) Layanan kesehatan keliling dilaksanakan secara terpadu dan gratis bagi pasien fakir miskin yang tempat tinggalnya jauh dari akses pelayanan kesehatan. Layanan kesehatan IZI dikemas dalam beberapa paket, yaitu layanan kesehatan ibu, anak, gigi, mata, medica check up, dan goes to school.

44

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 231.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

- 2) Air untuk bangsa. Program Air untuk bangsa adalah program berupa memberikan bantuan air kedaerah-daerah yang krisis akan air bersih.pada program ini masyarakat yang membutuhkan air bersih, mendapat supply sir secara gratis. Berbagi air bersih diharapkan dapat menjadi solusi bagi krisis air yang melanda daerah-daerah yang kekurangan air.
- 3) Gizi untuk bangsa.Program gizi untuk bangsa merupakan salah satu bentuk pendayagunaan dana zakat untuk digunakan dalam bidang kesehatan. Salah satu misinya dapat meningkatkan kualitas gizi masyarakat. Sasaran dari program ini ialah para ibu dan balita yang memiliki gizi rendah. Program ini dijalankan dalam bentuk bantuan peningkatan kualitas gizi dan penyuluhan berupa edukasi melalui sekolah gizi balita agar ibu bisa mengolah makanan yang ada untuk diberikan keanaknya sehingga mendapat asupan gizi cukup.
- 4) Rumah singgah pasien, Layanan khusus bagi pasien sakit dan keluarga pasien dari luar JABODETABEK untuk tinggal sementara selama berobat jalan kerumah sakit yang menjadi rujukan nasional di jakarta. Layanan ini diberikan pasien dan keluarga fakir miskin yang tidak mampu dalam pembiayaan hidup juga layanan ambulance antar pasien ke RS rujukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Ha k cipta milik uska Ria

5) Layanan pendampingan orang sakit (LAPORS). Layanan khusus bagi pasien sakit dan keluarga pasien dalam bentuk santunan langsung kepada pasien berupa dana & kebutuhan lainnya. Layanan pendampingan dalam bentuk bantuan secara berkala (konsultasi perawatan penyakit). Disedikan pula layanan ambulance gratis.

6) Program 1000 kaki palsu

Adalah program memberikan bantuan berupa kaki palsu kepada mereka yang membutuhkan. Pemberian kaki palsu secara gratis ini bertujuan membantu meningkatkan kualitas hidup para penyandang cacat, sehingga mereka bisa hidup normal dan mendapat kesempatan memasuki lapangan kerja yang berasal dari kalangan tidak mampu.

4. IZI To Iman

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IZI To Iman merupakan program pemberdayaan dana zakat dibidang dakwah yang meliputi program Da'i penjuru negeri dan bina muallaf. Program Da'i penjuru negeri adalah program dakwah IZI kepada masyarakat muslim di daerah rawan bencana alam dan dhuafa di Indonesia. Program ini meliputi program Dai Offshore, DAI peduli pasien dan peduli lapas. Dilaksanakan dengan mengirim Dai untuk melakukan aktivitas pendampingan masyarakat berupa peminaan Iman dan Islam melalui pembinaan dan kajian rutin bagi masyarakat

Ha

k cipta

milik

Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

desa setempat. Sedangkan IZI melakukan program bina muallaf dalam bentuk pemberian pembinaan yang rutin kepada muallaf dalam rangka penguatan keyakinan dan keimanan mereka serta memberikan santunan kepedulian dan program pemberdayaan kepada para muallaf. Sasaran wilayah muallaf di fokuskan pada daerah dhuafa yang rawan pendangkalan akidah. 50

### 5. IZI To Help

IZI To Help merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang Layanan Sosial yang meliputi program seperti IZI Peduli Bencana merupakan perpaduan dari beberapa aktivitas management resiko bencana yang meliputi program mitigasi, rescue dan rehabilitasi. Program mitigasi adalah program penanganan bencana dengan pola pemberian pelatihan /pendampingan dalam tindakan pencegahan dan reaksi cepat saat terjadi bencana.

Pada program rescue, aktivitas kesigapan IZI dalam penanganan bencana yang tengah terjadi, seperti evakuasi korban, Dapur Air, Trauma Healing, dan Serambi nyaman untuk pengungsi. Dan aktivitas IZI pada masa Rehabilitas yaitu program penanganan dampak setelah bencana terjadi.sebagai contoh adalah pembangunan cluster hunian, perbaikan fasilitas umum, dan pengadaan air. 51

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> *Ibid*, hlm.282.

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> *Ibid*, hlm.319



Ha

k cipta

milik

uska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **BAB VI**

### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Setelah disajikan dan di analisis, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dokumentasi yang sudah dilakukan terhadap pihak-pihak dan setelah dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa strategi IZI Riau dalam pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif di pekanbaru Semua strategi yang ada dalam teori sudah berjalan derngan baik. Sudah adanya pengembangan dan pemberdayaan terhadap mustahik melalui dana zakat. Pendistribusian ini dilakukan dalam bentuk pemberdayaan terhadap kaum dhuafa yang ada di pekanbaru.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada ketua dan pengurus IZI Riau yaitu:

- 1. melakukan assessment yang mendalam sebelum merekrut peserta pelatihan.
- 2. melakukan rekrutman sesuai dengan syaraat yang ditetapkan dan kelengkapan administrasi peserta.
- 3. home visit calon peserta yang akan mengikuti pelatihan bertujuan untuk mengetahui kedhuafaan peserta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 4. melakukan kegiatan pelatihan atau diklat sebaiknya seluruh peserta dikarantinakan untuk membentuk karakter mandiri wirausaha serta membina karakter keislaman.
- 5. magang selama 2 bulan untuk melatih mental dan kepercayaan diri peserta dengan skill yan sudah dimiliki.
- 6. melakukan pendampingan minimal 3 bulan dan maksimalnya selama 6 bulan serta paling lama 1 tahun sampai mereka mandiri.
- 7. membentuk forum alumni



nisim

Riau



# © Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrochman qadir, "zakat dalam dimensi mahdah dan social", cetakan. kedua (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada)

Mgus Thayib Afifi Dan Shabira Ika, "Kekuatan Zakat Hidup Berkah Rezeki Berlimpah", (Yogyakarta : Pustaka Albana. 2010)

Ali Hasan, "Zakat,Pajak Asuransi Dan Lembaga Keuangan", (Jakarta: Raga Grafindo Persada. 2000)

Amir Syarifuddin, "Garis-Garis Besar Fiqh", (Jakarta: Prenada Media, 2003)

Asnaini , "Zakat Produktif Dalam Perpsektif Huku Islam" , (Jakarta: Pustaka Pelajar. 2008)

Bagong Suyanto, "Metode Penelitian Sosial", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

Cholid Narbuko, dkk, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Dokumentasi pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

Edi Suharto, "Pembangunan Kebijakan Sosial Dan Pekerjaan Sosial (Spectrum Pemikiran), (Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS, 1997)

George A. Steiner Dkk, *kebijakan dan strategi manajemen*, Edisi Ke 2 (Jakarta : erlangga,1997)

George Steiner Dan John Minner, "Manajemen Strategi", (Jakarta: Erlangga)

asim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

Hasan Bisri, "Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi", Ujakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

Hertina, "Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia" (Pekanbaru: Suska Press.2013)

Kriyantono, "Teknik Prastis Riset Komunikasi", (Prenada Media Group: Jakarta, 2008)

M. Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Kencana, 2005)

M.Ali Hasan, *Zakat,Pajak,Asuransi*, *dan Lembnaga Keuangan* (Jakarta : PT RajaGrifindo, 1995) hlm 43

M.Burhan Bungin "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya" (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)

M.Hasbi Ash-Shiddieqy, pedoman zakat, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. 2002)

Mardi Yatmo Hutomo, "Pemberdayaan Masyarakat Dalm Bidang Ekonomi", (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000)

Mohammad Daud Ali , "Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf", (Jakarta : UI Press, 2012)

Mudrajad Kuncoro, "strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif", (Jakarta : Erlangga. 2006)

Muhammad Syarif Chaudry, "Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar", Edisi Pertama (
Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012)

Musyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer, (Bandung: Rosdakarya, 2003)



Nana Sudiana, Yanuardi Syukur, *Siapa Memudahkan dia dimudahkan* (Jakarta: IZI, 2015)

Nanih Machendrawati, " Pengembangan Masyarakat Islam", (Bandung: Rosdakarya, 2001)

Nawawi Hadrawi, "Metotologi Penelitian Bidang Sosial", (Semarang: Gaja Mada University, 1999)

Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurrahman, *Akuntansi Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Hlm 280

Saleh Al-Fauzan, "Fiqih Sehari-Hari", (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)

Skripsi Karya Ira Maya Sofiana Jurusan Manjemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi 2013

Skripsi Karya Nurul Azmi Haryanti Jurusan Manjemen Dakwah, Fakultas Dakwah

Dan Komunikasi 2015

Soetrisnohadi, "Metodologi Research", Jilid I (Yogyakarta: Andi, 1980)

Sonny Sumarsono, "*Teori Dan Kebijakan Public Ekonomi Sumber Daya Manusia*", Cetakan Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Suhrawardi, Wakaf Dan Pemberdayaan Ummat, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)

Supriyono, "Manajemen Strategi Dan Kebijaksanaan Bisnis", (Yogyakarta: BPFC)

Tohirin, "Metode Penelitain Kualitatif", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

W. Gulo, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: PT. Gramedia, 2004)

Yusuf wibisono, "mengelola zakat indonesia diskursus pengelolaan zakat nasional dari rezim undang-undangno.38 tahun 1999 ke rezim undang-undang no 23 tahun 2011", edisi pertama (Jakarta: prenadamedia group.2015)



milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### **DOKUMENTASI**

# Hak cipta milik UIN Suska State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# UIN SUSKA RIAU

0

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







# © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Strategi potensi mustahik

a) Apa saja kriteria/kategori mustahik yang layak diberikan program zakat produktif?

hà Apa saja bentuk program zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik?

Apakah modal yang diberikan kepada mustahik sama besarnya atau sesuai standar potensi mustahik?

Apakah Lembaga yang menentukan usaha yang akan dijalankan mustahik?

Strategi pengawasan usaha mustahik

a) Siapa yang melakukan pengawasan usaha mustahik?

b) Seperti apa pengawasan usaha mustahik?

c) Dalam jangka waktu berapa lama dilakukan pengawasan terhadap usaha mustahik?

Strategi evaluasi usaha mustahik?

a) Apa saja tolak ukur evaluasi usaha mustahik?

 b) Jika usaha mustahik mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran bahkan terancam gulung tikar apa langkah selanjutnya dari Lembaga?

Bagaimana cara YBM PLN mempertahankan kemitraan dengan mustahik yang telah mandiri agar ia menzakatkan hartanya kembali ke YBM PLN?

Apa langkah kedepannya setelah dilakukan evaluasi berdampak pada mustahik dalam periode zakat produktif masa itu atau berdampak pada calon mustahik penerima zakat produktif periode selanjutnya?

IN SUSKA RIAL

Instrumen wawancara mustahik: S

Nama mustahik?

Pendapat mustahik mengenai pemberdayaan melalui zakat produktif ini?

ch Apa harapan mustahik terhadap Lembaga zakat ?

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Kasim



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I 0 Bj milik  $\subset$ Z S uska N

9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ENTERIAN AGAMA ERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU AH DAN KOMUNIKASI

Pelambaru, 30 Rabiul Awwal 1441 H 27 Nopember 2019 M

Kepada Yth:

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Piau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Mengadakan Penelitian

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak. mahasiswa kami:

Nama : Khairil Mizan NIM : 11444104569 Semester : XI (Sebelas)

: Manajemen Dakwah

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi IZI Riau dalam Pemberdayaan Mustahik melalui Zakat Produktif di Pekanbaru".

Adapun sumber data penelitian adalah:

"IZI Riau Kota Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjukpetunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor, Dellan.

> Dr. Nurlin, MA NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan:

- 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
- 2. Mahasiswa yang bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dilarang

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

penelitian,

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I

0

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU ENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantal I & II Komp, Kantor Gubernur Riau JL Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email: dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



REKOMENDASI
Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28481
TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

REBUIL DINAS Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca untuk kepentingan pendigian atau seluruh kanya ermoloman Penelitian dari: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor: 100 penanaman Modal 27 November 2019 dengan in memberikan rekomendasi kepada: 194 .IV/PP 00.9/8669/2019 Tanggal 27 November 2019 dengan in memberikan rekomendasi kepada:

- KHAIRIL MIZAN
- 11444104569
- MANAJEMEN DAKWAH

- PEKANBARU
- Strategi IZI Riau dalam Pemberdayaan Mustahik melalul Zakat Produktif
- di Pekanbaru
- IZI RIAU KOTA PEKANBARU

Saksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai Bagggal relomendasi ini diterbitkan.

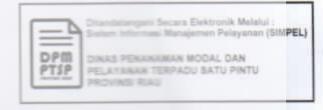
3. Kepada perak yang terkalt diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud

remikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru

Pada Tanggal

4 Desember 2019



# Tembusan:

kritik atau tinjauan suatu masalah

Disampaikan Kepada Yth:

Riau

Sultan

Syarif Kasim

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Rasu di Pakantani.
- Pimpinan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) RIAU



# Hak cipta milik u

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

### **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

milik UIN Suska Riau

Khairil Mizan, Lahir di Siak Hulu, pada tanggal 11 November 1995. Anak Pertama dari Tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda, Muhammad Yani dan Asmarida Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Lulus pada

Bangkinan, lulus tahun 2011, Setelah menyelesaikan pendidikan Mts, penulis melanjutkan pendidikan di MA Darun Nahdhah dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakawah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul "strategi inisiatif zakat Indonesia (izi) riau dalam Pemberdayaan mustahik melalui program izi barber School di pekanbaru". Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal Oktober 2020 jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir (3.49) Sangat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).